

BAB II PROFIL MITRA MAGANG

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang industri pupuk, logistik, *Engineering Procurement Construction* (EPC), utilitas, pangan dan perdagangan. PT Pupuk Indonesia (Persero) sebelumnya bernama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Pada tanggal 3 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja mengalami transformasi dari *strategic holding* menjadi *activist holding* dan resmi berubah nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero). Sejarah PT Pupuk Indonesia (Persero) berlangsung selama lebih dari lima dekade dibagi menjadi dua tahap utama. Tahap pertama, yang masih dikenal sebagai PT Pupuk Sriwidjaja, berfungsi sebagai entitas bisnis independen dari tahun 1959 hingga 1997. Sementara itu, tahap kedua ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 pada tanggal 7 Agustus 1997 yang menunjuk PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) sebagai perusahaan induk (*Holding Company*).

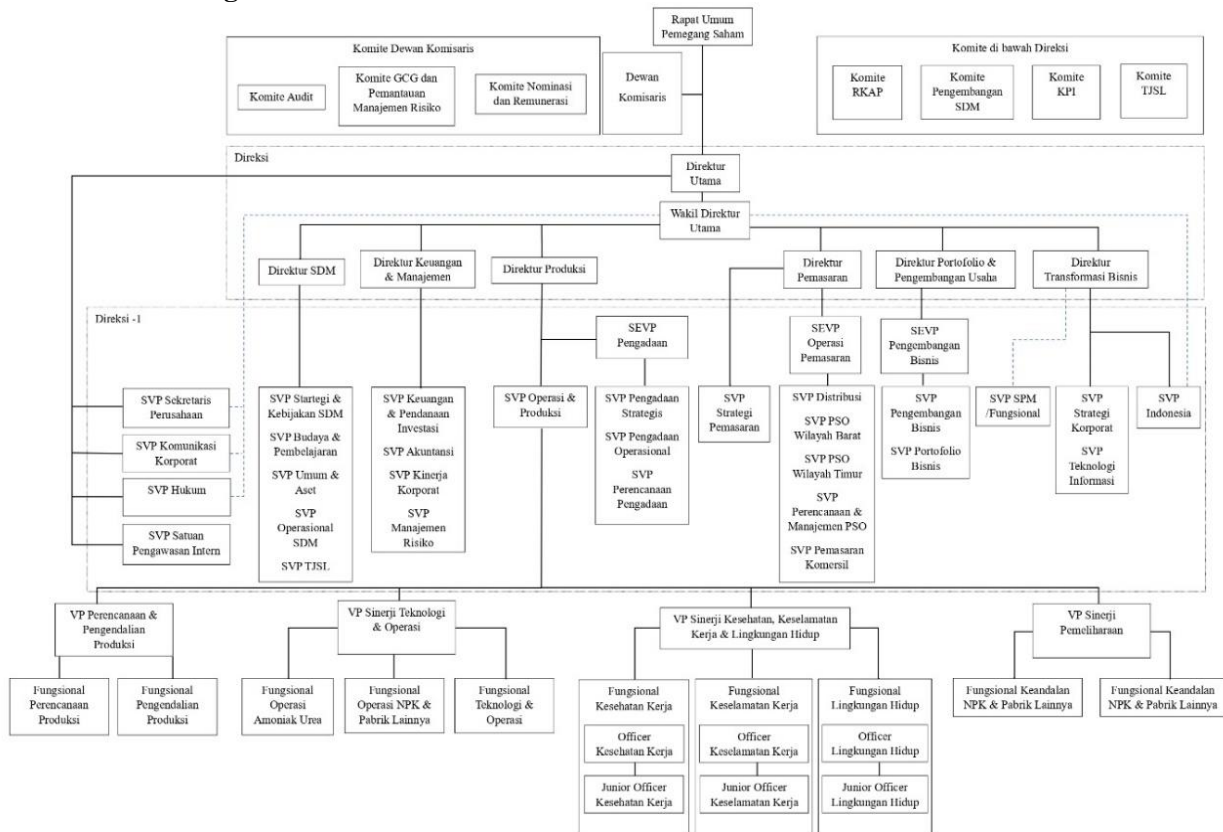
Secara kronologis, sejarah singkat mengenai perkembangan PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut :

- **Tahun 1959**
Didirikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berdasarkan akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959. Dimana perusahaan ini menjadi pelopor industri pupuk urea di Indonesia.
- **Tahun 1979-1980**
Dalam rangka kerja sama dengan negara-negara yang tergabung dalam ASEAN dibentuk perusahaan patungan yaitu PT Asean Aceh *Fertilizer* (AFF) dan PT Asean Bintulu *Fertilizer* (ABF) .
- **Tahun 1997-1988**
Diterbitkan PP No. 28 Tahun 1997 dan PP No. 34 Tahun 1998, menerangkan bahwa PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi perusahaan Induk (*Operation Company*) yang membawahi lima anak perusahaan yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Mega Eltra (Sekarang PT Pupuk Indonesia Niaga).
- **Tahun 2010**
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berubah menjaadi *strategic and investment holding* dan mendirikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berdasarkan Akta No. 5 tanggal 24 Desember 2010.
- **Tahun 2012**
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) resmi berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (persero) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 April 2012.

Memasuki tahun 2021, Perusahaan resmi menetapkan pemberlakuan sentralisasi fungsi *holding* di lingkungan PI Grup sebagai bagian dari amanah Kementerian BUMN selaku pemegang saham Perusahaan untuk melakukan transformasi. Fungsi-fungsi yang dilaksanakan secara sentralisasi di *holding* Perusahaan antara lain mencakup fungsi pemasaran dan penjualan komersil, penelitian dan pengembangan, *supply chain* dan *cost management*, pengadaan barang dan jasa, keuangan, audit, manajemen risiko dan kepatuhan, serta manajemen talenta dan pengembangan SDM, dan juga hukum.

Tujuan utama sentralisasi ini adalah untuk mendorong *Value Creation* serta menyelaraskan aktivitas fungsi-fungsi anggota PI Grup sehingga sejalan dengan *strategic direction*. Diharapkan dengan penerapan *activist holding role* ini Perusahaan akan mempunyai peran lebih aktif dalam aktivitas operasional Perusahaan. Hingga akhir tahun 2022, kinerja Perusahaan didukung oleh 10 anak perusahaan yang mengoperasikan 14 pabrik urea, 13 pabrik amonia, 15 pabrik NPK, tiga pabrik ZA, dua pabrik ZK, dan satu pabrik SP di lokasi yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Perusahaan akan terus melakukan terobosan untuk memperkuat sinergi usaha industri pupuk dan industri pendukung lainnya melalui *rebranding*, *repositioning*, serta pengembangan usaha.

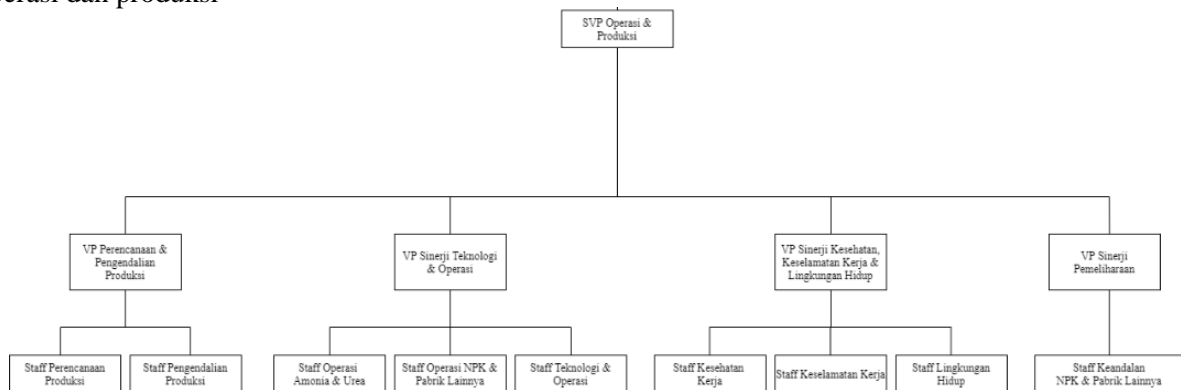
2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero)

Dalam rangka mendukung operasional untuk mencapai tujuan perusahaan dan memastikan pengendalian internal yang memadai, diperlukan struktur organisasi yang komprehensif sesuai dengan arah strategi dan proses bisnis perusahaan agar dapat memberikan produktivitas yang optimal maka perusahaan menetapkan Surat Keputusan Direksi No. 081/A/HK/P30/SK/2023 tentang Struktur Organisasi Direktorat Produksi PT Pupuk Indonesia (Persero). Secara garis besar, seluruh proses bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) dipimpin oleh seorang Direktur Utama dengan didampingi oleh Wakil Direktur Utama. Keduanya membawahi 6 (enam) direktorat yang terdiri dari Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM), Direktorat Keuangan dan Manajemen, Direktorat Produksi, Direktorat Pemasaran, Direktorat Portofolio dan Pengembangan Usaha, serta Direktorat Transformasi Bisnis.

Berdasarkan struktur organisasi di atas, penulis ditempatkan di direktorat produksi kompartemen operasi dan produksi di departemen rendal produksi. Berikut adalah struktur organisasi kompartemen operasi dan produksi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Kompartemen Operasi dan Produksi

Tabel 2. 1 Ruang Lingkup Kerja Kompartemen Operasi dan Produksi

No.	Unit Kerja	Ruang Lingkup Kerja
1.	Perencanaan dan Pengendalian (Rental) Produksi	Bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bidang Perencanaan & Pengendalian Produksi di Perseroan dan Anak Perusahaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka Panjang.
2.	Sinerji Teknologi & Operasi	Bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bidang Sinerji Teknologi & Operasi di Perseroan dan Anak Perusahaan Pupuk dan Non pupuk sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka Panjang.
3.	Sinerji Pemeliharaan	Bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bidang Sinerji Pemeliharaan di Perseroan dan Anak Perusahaan Pupuk sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka Panjang.
4.	Sinerji K3LH	Bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bidang Sinerji K3LH di Perseroan dan Anak Perusahaan Pupuk sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka Panjang.

2.3. Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi PT Pupuk Indonesia (Persero) yaitu:

“Menjadi perusahaan nasional berkelas dunia untuk nutrisi tanaman dan solusi pertanian yang berkelanjutan serta mampu memberikan dampak ekonomi dan sosial secara nasional”

2.2.2 Misi PT Pupuk Indonesia (Persero) yaitu:

PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki 5 misi demi mewujudkan visi tersebut yaitu :

- Menyediakan produk nutrisi tanaman yang kompetitif dan solusi pertanian sesuai dengan kebutuhan konsumen melalui ekosistem pertanian yang berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.
- Memaksimalkan *circular economy* sehingga memberikan manfaat serta nilai tambah ekonomi dan sosial untuk Indonesia.
- Mendukung program ketahanan dan kedaulatan pangan nasional.
- Menjalankan bisnis dengan menerapkan teknologi terkini yang mengedepankan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan hidup dengan prinsip tata kelola yang baik dengan manajemen risiko yang efektif dan didukung oleh SDM yang profesional.
- Menciptakan *culture* yang inovatif, kolaboratif, dan *high performing* untuk menjamin perusahaan yang berkelanjutan.

2.4. Produk dan Layanan Perusahaan

Produk pupuk yang dihasilkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk kebutuhan pertanian, antara lain :

A. Urea

Pupuk urea merupakan pupuk kimia yang mengandung unsur hara Nitrogen (N) sebesar 46%. Nitrogen merupakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Unsur nitrogen yang terkandung dalam pupuk urea sangat bermanfaat dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Produk pupuk urea diproduksi oleh seluruh anak perusahaan Pupuk Indonesia Grup dan dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non-subsidi (komersil).

B. NPK

Pupuk NPK merupakan pupuk majemuk yang terdiri dari atas tiga unsur hara mikro yaitu Nitrogen (N), Fosfor (P), dan Kalium (K). Manfaat pupuk NPK yang dimaksudkan adalah mampu

memaksimalkan pertumbuhan daun, mengokohkan batang, ranting, akar, serta merangsang pertumbuhan bunga dan buah. Produk pupuk NPK diproduksi oleh seluruh anak perusahaan Pupuk Indonesia Group dan dipasarkan untuk sektor subsidi maupun non-subsidi (komersil).

C. ZK

Pupuk ZK merupakan produksi pupuk dari PT Petrokimia Gresik dan dipasarkan untuk sektor non-subsidi (komersil). Pupuk Kalium Sulfat memiliki keunggulan sumber unsur Kalium (K) 50% dan Sulfur (S) 17% dengan kadar tinggi yang aman digunakan untuk semua jenis tanaman.

D. ZA

Pupuk ZA merupakan produksi pupuk dari PT Petrokimia Gresik dan dipasarkan untuk sektor non-subsidi (komersil). Pupuk Amonium Sulfat mengandung Nitrogen (N) sebesar 21% dan Sulfur (S) sebesar 24% yang bermanfaat untuk meningkatkan produksi hasil tebu dan hablur gula (rendeman) serta dapat menjadikan tanaman menjadi lebih hijau dan segar.

Untuk produk non-pupuk, PT Pupuk Indonesia (Persero) memproduksi antara lain :

A. Amonia

Amonia merupakan senyawa kimia yang dibuat dari bahan baku gas bumi yang direaksikan dengan udara dan uap air yang diproses pada suhu dan tekanan tinggi secara bertahap melalui beberapa reaktor yang mengandung katalis. Amoniak produksi PT Grup mengandung kemurnian minimal 99,5% dan campuran berupa air maksimal 0,5%. Kegunaan utama senyawa amonia adalah sebagai bahan baku pembuatan pupuk kimia seperti Urea, NPK dan dapat digunakan sebagai bahan mentah dalam industri kimia.

B. Asam Sulfat

Asam Sulfat merupakan produk kimia yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik dengan kadar H₂SO₄ minimal 98%. Kegunaan Asam Sulfat sebagai bahan baku industri pupuk (ZA, SP36, SP 18), bahan kimia (Asam Fosfat, Tawas, PAC, Serat Rayon, Alkohol, Detergen), Industri makanan (MSG, *Lysine*), dan industri tekstil, spirtus, utilitas pabrik dan pertambangan.

C. Asam Fosfat

Asam Fosfat merupakan produk kimia yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik dengan kadar P₂O₅ minimal 50%. Kegunaan Asam Fosfat sebagai industri pupuk, bahan kimia dan industri makanan (MSG, *Lysine*, pabrik gula, dll).

D. AIF₃

Aluminium fluoride (AIF₃) merupakan produk kimia yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik. Kegunaan AIF₃ yaitu untuk membantu peleburan aluminium dengan menurunkan titik leburnya.

E. HCL

Asam *Chlorida* (HCL) merupakan produk kimia yang diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik. Kadungan pada HCL *grade A* dengan kadar minimal 32%, sedangkan untuk *grade B* dengan kadar minimal 31%. Kegunaan HCL yaitu untuk industri makanan (*Lysine*), industri kimia dan bahan pembersih.

F. CO₂

CO₂ merupakan produk hasil samping dari produksi Amoniak PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kujang yang berfungsi sebagai bahan baku minuman berkarbonasi, gas untuk welding, media pengawet makanan, serta sebagai pemadam kebakaran.

Sedangkan untuk layanan perusahaan yang dihasilkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) yaitu :

A. Plant Services

Pupuk Indonesia melalui anak usaha yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan cucu perusahaan PT Tracon Industri dari anak perusahaan PT Rekayasa Industri melayani Jasa Pelayanan Pabrik (JPP) dengan menyediakan layanan untuk mendukung kegiatan operasional pabrik.

B. Perdagangan

Pada bidang usaha perdagangan meliputi perdagangan pupuk dan perdagangan non pupuk. Untuk perdagangan pupuk, melaksanakan kegiatan pendistribusian pupuk urea dan non urea baik untuk kebutuhan sektor pangan, sektor kebun dan sektor industri. Sedangkan untuk perdagangan non pupuk, melaksanakan kegiatan perdagangan: Ramu material (DAP, MOP, CIRP), Bahan bakar (Batu bara), Pelumas Pertamina, Anti *Cacking*, *Bag with inner* (Karung pupuk), *Pallet plastic*, Pewarna pupuk. Pada bidang usaha pada industri cat, PT Mega Eltra yang memproduksi cat jenis *heavy duty protective coating and painting* untuk keperluan kelautan, perkapalan dan bangunan lepas pantai

atau dikenal dengan MOPC (*Marine, Offshore and Protective Coating*), jenis dekoratif untuk ritel dan proyek, menangani pewarna pupuk serta memproduksi herbisida.

C. Logistik

Pupuk Indonesia melalui anak perusahaannya PT Pupuk Indonesia Logistik menjalankan *supporting business* (bisnis pendukung) untuk memperkuat pola distribusi dan logistik Grup Pupuk Indonesia.

D. Utilitas

Pupuk Indonesia melalui anak perusahaannya PT Pupuk Indonesia Utilitas memproduksi dan menyuplai energi dan utilitas ke perusahaan-perusahaan di lingkungan kelompok usaha Pupuk Indonesia pada khususnya, serta ke industri atau perusahaan lainnya.

E. Engineering, Procurement & Construction

Pupuk Indonesia melalui anak perusahaannya PT Rekayasa Industri (Rekind) juga melakukan usaha di bidang Jasa Rancang Bangun/Perekayasaan, Pengadaan dan Konstruksi yang berbasis pada bidang usaha *Mineral-Environment-Infrastructure, Geothermal, Refinery/Petrochemical* dan Gas.

2.5. Anak Perusahaan

Dalam mengemban tugas bagi ketahanan pangan nasional, PT Pupuk Indonesia (Persero) membawahi sejumlah anak perusahaan sebagai berikut :

A. PT Petrokimia Gresik (PKG)

PT Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk dan produk kimia terlengkap di Indonesia untuk solusi agribisnis. Berdiri sejak 1971 yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Petrokimia Gresik menjadi pelopor pupuk NPK pertama di Indonesia pada tahun 2000.

B. PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC)

PT Pupuk Kujang Cikampek merupakan produsen pupuk seperti pupuk urea, NPK dan pupuk formula kustomisasi. Berdiri sejak 1975 yang berlokasi di Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Selain itu PKC juga memproduksi asam formiat dan mengelola sebuah kawasan industri.

C. PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)

PT Pupuk Kalimantan Timur merupakan anak perusahaan yang berfokus pada produksi urea, NPK, amonia dan produk lainnya. Berdiri sejak 1977 yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur. Didukung dengan lokasi yang strategis, PKT menjadi perusahaan pengekspor utama urea dan amoniak di Pupuk Indonesia Group.

D. PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)

PT Pupuk Iskandar Muda bergerak dalam industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia dan kimia lainnya. Berdiri sejak 1992 yang berlokasi di Lhoksumawe, Aceh. Saat ini PIM mengembangkan klaster industri hijau untuk melestarikan dan meningkatkan kualitas dari lingkungan yang nantinya digunakan untuk pembangunan infrastruktur jaringan utilitas.

E. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan pelopor produsen pupuk urea di Indonesia yang didirikan pada tahun 1959. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan. Selain urea, PSP juga memproduksi pupuk NPK dan amoniak.

F. PT Rekaya Industri (Rekindo)

PT Rekayasa Industri merupakan pelopor perusahaan *Engineering, Procurement dan Construction* (EPC) di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan layanan solusi teknik dan industri yang terintegritas. Berdiri sejak tahun 1981 yang berlokasi di Jakarta. Saat ini PT Rekayasa Industri menjadi satu-satunya perusahaan EPC nasional yang sepenuhnya dimiliki Indonesia.

G. PT Pupuk Indonesia Niaga (PI Niaga)

PT Pupuk Indonesia Niaga merupakan anak perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan pupuk, non pupuk, keagenan, serta industri cat. Sebelumnya bernama PT Mega Eltra dan dilakukan rebranding menjadi PT Pupuk Indonesia Niaga pada tahun 2023. Hal ini bertujuan untuk menguatkan kapasitas bisnis dibidang retail, perdagangan dan distribusi di lingkungan *holding* Pupuk Indonesia.

H. PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)

PT Pupuk Indonesia Logistik merupakan anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan jasa angkutan laut yang didirikan pada tahun 2023. PILOG menjalankan bisnis komersial jasa angkutan laut untuk pupuk (*fertilizer*), bahan baku pupuk (*fertilizer raw materials*), cairan, amonia,

batu bara, *gypsum* dan kebutuhan lain dari perusahaan-perusahaan khususnya yang tergabung dalam Grup PT Pupuk Indonesia.

I. PT Pupuk Indonesia Utilitas (PI Utilitas)

PT Pupuk Indonesia Utilitas merupakan anak perusahaan yang bergerak dalam bidang industri penghasil energi dan utilitas untuk seluruh anak perusahaan Pupuk Indonesia Grup yang bergerak di bidang industri pupuk dan agrokimia.

J. PT Pupuk Indonesia Pangan (PI Pangan)

PT Pupuk Indonesia Pangan merupakan anak perusahaan yang bergerak dalam bidang perindustrian pertanian dan perdagangan pertanian. Berdiri pada tahun 2015 dengan tujuan peningkatan produktivitas pertanian dalam konsep Makmur Agrosolusi, yang bersinergi dari hulu (penyediaan pupuk, pestisida, bimbingan teknis pertanian) sampai dengan hilir (*Offtake* hasil pertanian, Produksi penolahan hasil pertanian dan penjualan terhadap produk hasil pertanian itu sendiri).